ABSTRAK

Norman. 1601291050. *Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Wilayah Pedalaman (Studi Kasus Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar).* Pembimbing: (1) Dr. Hj. Tarwilah M.Ag., (2) Syarifah Salmah, M.Pd.I,.pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2022

Kata Kunci: Problematika. Pembelajaran, Pandemi Covid -19

Penelitian ini membahas tentang Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Kecil Paramasan Atas. Fokus Penelitian ini adalah pelakasanaan pemeblajaran, problematika, dan upaya untuk mengatasi peroblematika Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas. Adapun tujuan yang dicapai untuk mengetahui adalah pembelajaran, problematika, dan upaya untuk mengatasi peroblematika Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar. Jenis penelitian ini adalah jenis studi kasus (*case study*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif .Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dan teknik pengolahan data adalah, koleksi data, *editing*, klasifikasi data dan interpretasi data. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis deskripsif kulaitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bagaimana proses pembelajaran yang tetap dilakukan secara luring namun dalam 2 hari seminggu. Problematika yang dihadapi dari tidak tersedia akses internet, juga problem dari peserta didik, guru, RPP, media, metode, evaluasi. Kemudian upaya menangani problematika dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, dari menyediakan tempat untuk bermukim, guru haruf kreatif, mencari bahan bacaan di internet ketika ke wilayah yanag bisa akses internet, kemudian juga guru membiasakan diri melaksnakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.